

Kemenhub: Jangan Mudik Naik Motor, Capek, Risiko Kecelakaan Tinggi

Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Hendro Sugiatno mengimbau masyarakat untuk memaksimalkan fasilitas mudik gratis via bus yang disediakan oleh pihaknya. Kalau bisa, pemudik motor semakin berkurang tahun ini. Hal itu disampaikannya pada konferensi pers Mudik Gratis Angkutan Lebaran pada Senin (13/03) di Gedung Kemenhub, Jakarta Pusat. Jangan gunakan sepeda motor karena risiko kecelakaan lebih tinggi, karena faktor ketahanan fisik, capek, baik kondisi jalan atau alam, kata Hendro. Pada kesempatan yang baik ini, saya mengimbau masyarakat untuk gunakan fasilitas mudik gratis (via bus)," sambung dia. Sebab, berdasarkan survei Badan Kebijakan Transportasi Kemenhub, aktivitas mudik didominasi menggunakan kendaraan pribadi dan sepeda motor. Maka kita perlu mengadakan mudik gratis, bukan hanya Kemenhub, tapi kementerian lainnya, perusahaan-perusahaan, dengan harapan mengurangi pergerakan mudik dengan sepeda motor, sambungnya. Hal yang sama juga sempat disampaikan oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi saat kunjungannya ke Pelabuhan Merak Sabtu (11/3) lalu. Budi mengimbau masyarakat untuk tidak menggunakan sepeda motor. "Dengan segala kerendahan hati saya mengimbau kepada para saudaraku tidak menggunakan motor kalau mudik, karena menggunakan motor berbanding lurus dengan tingkat kecelakaan yang ada," kata Budi Karya pada Sabtu (11/3). Setidaknya, pada mudik gratis tahun 2023, Kemenhub menyediakan kuota penumpang sebanyak 24.072 dengan total armada sebanyak 585 unit bus. Selain itu, tercatat ada 28 kota tujuan arus mudik, 8 kota asal arus balik dan 5 kota arus mudik dan balik.